

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta**

##### **1. Sejarah SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta**

SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta didirikan pada tanggal 14 Juli 1951 oleh H. Moh. Dzalim, Sijaj M.A, Khamdani, H. Jalal Mas' oed, S. Saring, Mahmud Abdul Ghani, serta H.Marsudi,RS dimana mereka semua adalah Pimpinan pengurus Ranting Muhammadiyah Notoprajan. Pada awal berdirinya sekolah tersebut bernama SMP Muhammadiyah 3 Wirobrajan dengan kepala sekolah yang bernama H. Darwis Syafi'i yang memiliki siswa sebanyak 60 siswa putra dan siswa putri. Ketika itu Sekolah tersebut berdiri di tanah seluas 1183 m<sup>2</sup> dengan satu sekolah swasta penuh.

Sebelum SMP Muhammadiyah 3 Wirobrajan berdiri, telah berdiri terlebih dahulu 3 sekolah SMP Muhammadiyah yang berlokasi di kota Yogyakarta, tepatnya sekolah tersebut adalah SMP Muhammadiyah 1 Putra, SMP Muhammadiyah Putri dan SMP Muhammadiyah 3 Siang di Purwodinatan.

Pada tahun 1959 tepatnya pada tanggal 1 Agustus sekolah ini sudah mulai mengalami perkembangan yang baik, diawali bertambahnya ruang kelas baru dan ruang tata usaha serta meningkatnya prestasi siswa ketika itu membuat status sekolah

berubah menjadi sekolah swasta berbantu. Kemudian sejak berdiri sampai sekarang SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta telah mengalami 12 kali pergantian kepala sekolah. Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang pertama adalah bapak H. Darwis Syafi'I yang kemudian digantikan oleh bapak Suroso, dilanjutkan oleh Bapak Zainudin Basyar, kemudian dilanjutkan oleh bapak Sarwono, hingga pada tahun 1964 dilanjutkan oleh Moh. Bakir.

Pada tahun 1964 sampai dengan tahun 1972 kepala sekolah dijabat oleh bapak Muhammad Sumardiyono. Pada tahun ini sekolah dibenahi terus menerus demi meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan. Pada tahun 1971 diadakan penertiban sekolah Muhammadiyah oleh para pengurus pimpinan muhammadiyah bagian pengajaran di Yogyakarta. Kemudian pada tahun inilah Sekolah tersebut dirubah nama menjadi SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dikarenakan SMP Muhammadiyah 3 Siang di Purninggratan tidak lagi diadakan kegiatan.

Pada tahun 1972-1974 kepala sekolah dijabat oleh Bapak Drs. Marzuki. Pada tahun ini diadakan penambahan ruang kelas baru, mushola, dan pembenahan administrasi sekolah untuk mengantarkan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta ke status yang lebih baik. Akhir tahun 1974 Bapak Drs. Marzuki pensiun dan digantikan oleh Bapak Muktar Hamroni, B.A (1974 – 1982). Pada

masa ini status sekolah ditingkatkan menjadi sekolah swasta bersubsidi. Karena tidak ada penambahan tanah, maka penambahan ruang kelas baru dengan cara membuat bangunan bertingkat menjadi 8 ruang kelas untuk belajar.

Tahun 1981-1982 kepala sekolah dijabat oleh Bapak drs. Sutadi sebagai pelaksana harian sehubungan Bapak Muktar Hamroni, BA sakit dan tidak dapat menjalankan tugas. Pada tanggal 2 Januari 1982, Bapak Suratman, BA yang semula guru SMP Muhammadiyah 2 Putri Yogyakarta dilantik oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Majelis Dikdasmen Provinsi Yogyakarta menggantikan Bapak Muktar Hamroni, BA yang meninggal dunia karena sakit.

Usaha pengembangan sekolah yang dirintis oleh Bapak Muktar Hamroni, BA dan Bapak Drs. Sutadi dilanjutkan oleh Bapak Suratman, BA. Tahap pertama adalah penyelesaian lantai 2 (atas) sehingga menjadi 11 ruang kelas. Tahap berikutnya adalah perbaikan 5 ruang kelas lama yang kondisinya sangat memprihatinkan. Pembinaan administrasi dan pembinaan guru, karyawan dan disiplin siswa ditingkatkan sehingga dari tahun ke tahun prestasi siswa meningkat. Kepercayaan masyarakat dan animo masuk SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta meningkat. Status sekolah sejak tahun 1985 berubah menjadi sekolah disamakan yang merupakan wujud kepercayaan dari pemerintah.

Bersama dengan Pimpinan Muhammadiyah Majelis Dikdasmen beserta BP3/IKWAM SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dikembangkan tersus sampai dengan akhir tahun 1991. Di atas tanah 1183 m<sup>2</sup> sudah dapat didirikan bangunan bertingkat dengan dana yang berasal dari bantuan presiden dan masyarakat serta orang tua/wali murid. Pada tanggal 31 Maret 1991 tanah yang berada di jalan Pierre Tendean 19 diperluas dengan membeli tanah di sebelah timur sekolah seluas 350 m<sup>2</sup> yang kemudian dibangun menjadi bangunan bertingkat 2 sebanyak 6 ruang. Pada tanggal 14 Juli 1994 SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta mendapat limpahan gedung SD Muhammadiyah Suryowijayan yang terletak di Condonegaran seluas 1085 m<sup>2</sup> dengan 5 ruang kelas yang merupakan wakaf dari Ibu Supiya. Gedung tersebut selanjutnya digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler. Pada tahun berikutnya, SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta membeli tanah yang berdekatan dengan tanah wakaf seluas 1083 m<sup>2</sup> sehingga tanah yang berada di Condonegaran menjadi 2165 m<sup>2</sup>. Sehubungan animo masyarakat untuk masuk ke SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta sangat besar dan dalam rangka mendukung program pemerintah wajib belajar 9 tahun, maka SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta berusaha meningkatkan daya tampung. Sehubungan tanah yang sudah ada tidak memungkinkan untuk didirikan bangunan atau diperluas, maka pada tanggal 17 November 1995

SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta membeli tanah seluas 1580 m<sup>2</sup> yang terletak di Gang Ontoseno Wirobrajan.

## 2. Profil Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

### a. Profil Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta  
Alamat : Jalan Kapten Pierre No.19, Yogyakarta  
Desa : Wirobrajan  
Kecamatan : Wirobrajan  
Kabupaten : Kota Yogyakarta  
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor telp : 0274 375 158  
Website : <https://smpmugayogya.sch.id/>

### b. Nama Yayasan : Muhammadiyah

Alamat : Jl. Sultan Agung No. 14, Wirogunan,  
Pakualaman, Kota Yogyakarta, Daerah  
Istimewa Yogyakarta.

Nomor Telp. : 0274 375116

### c. Nama Kep. Sekolah : Heriyanti, S.Pd., M.M.

Nomor Telp. : -

### d. Terakreditasi : "A"

### e. Status Sekolah : Swasta

### f. Tahun Didirikan : 1951

### g. Tahun Beroperasi : 1951

h. Kepemilikan Tanah/Bangunan : Yayasan

1) Luas Tanah : 1183 m<sup>2</sup>

2) Status : -

3) Luas Bangunan : -

i. Nomor Rekening Sekolah : -

### 3. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

#### a. Visi

“Terwujudnya siswa beriman, disiplin, terampil, unggul dalam prestasi, dan berwawasan lingkungan.”

Indikator Visi :

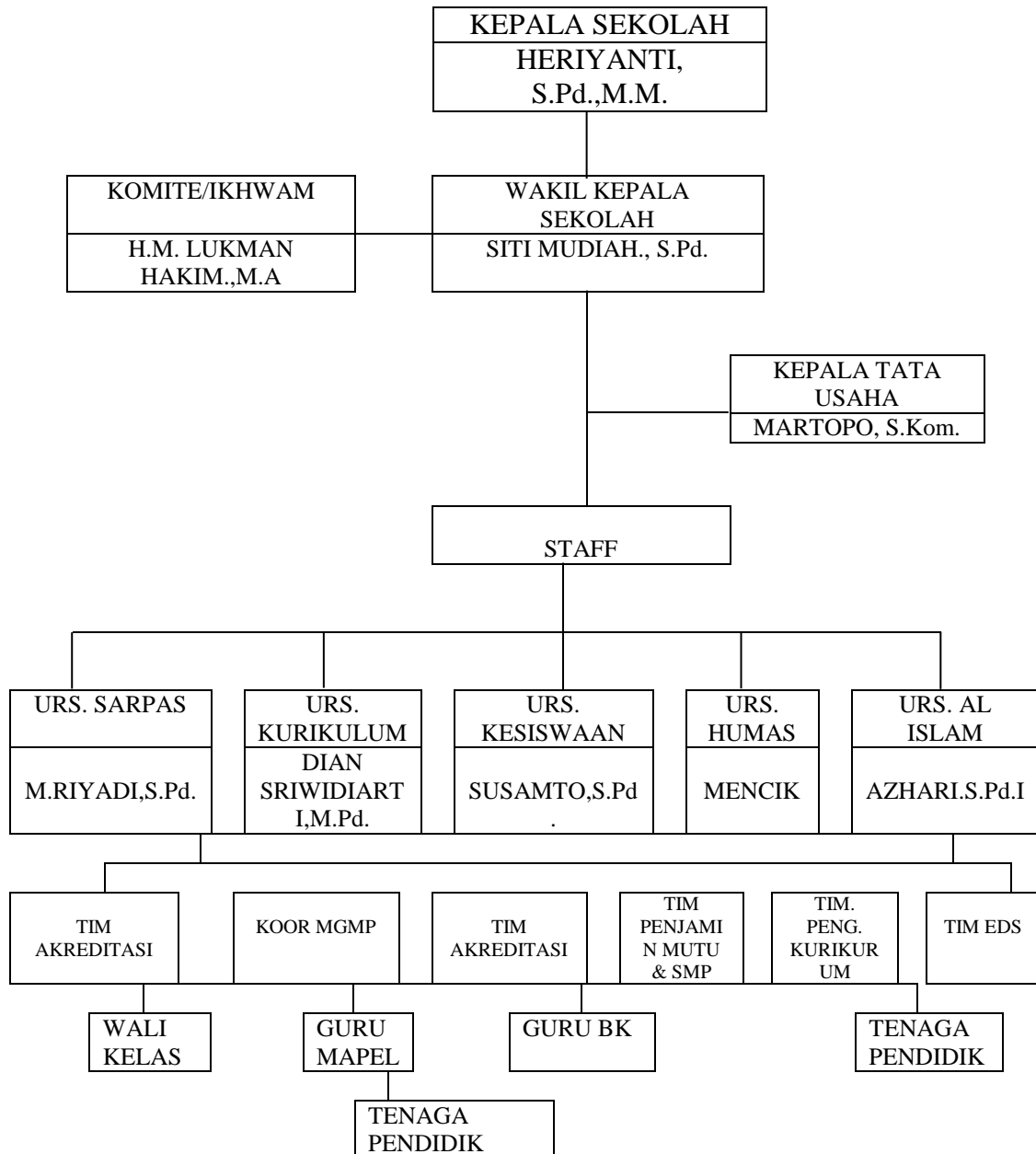
- 1) Unggul dalam prestasi akademis, dengan rata-rata UN di atas 8,5.
- 2) Unggul dalam prestasi non akademis, menjadi juara dalam lomba-lomba tingkat kota dan provinsi.
- 3) Unggul dalam prestasi budaya dan seni.
- 4) Unggul dalam prestasi religi.

#### b. Misi

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran Islam melalui pembelajaran *iqro'*, tadarus al Qur'an dan sholat dhuhur berjama'ah di sekolah
- 2) Menumbuhkan semangat disiplin dalam segala aspek.
- 3) Mendorong siswa untuk meningkatkan keterampilan berbasis bahasa Inggris, karya tulis ilmiah, PTD, dan komputer.

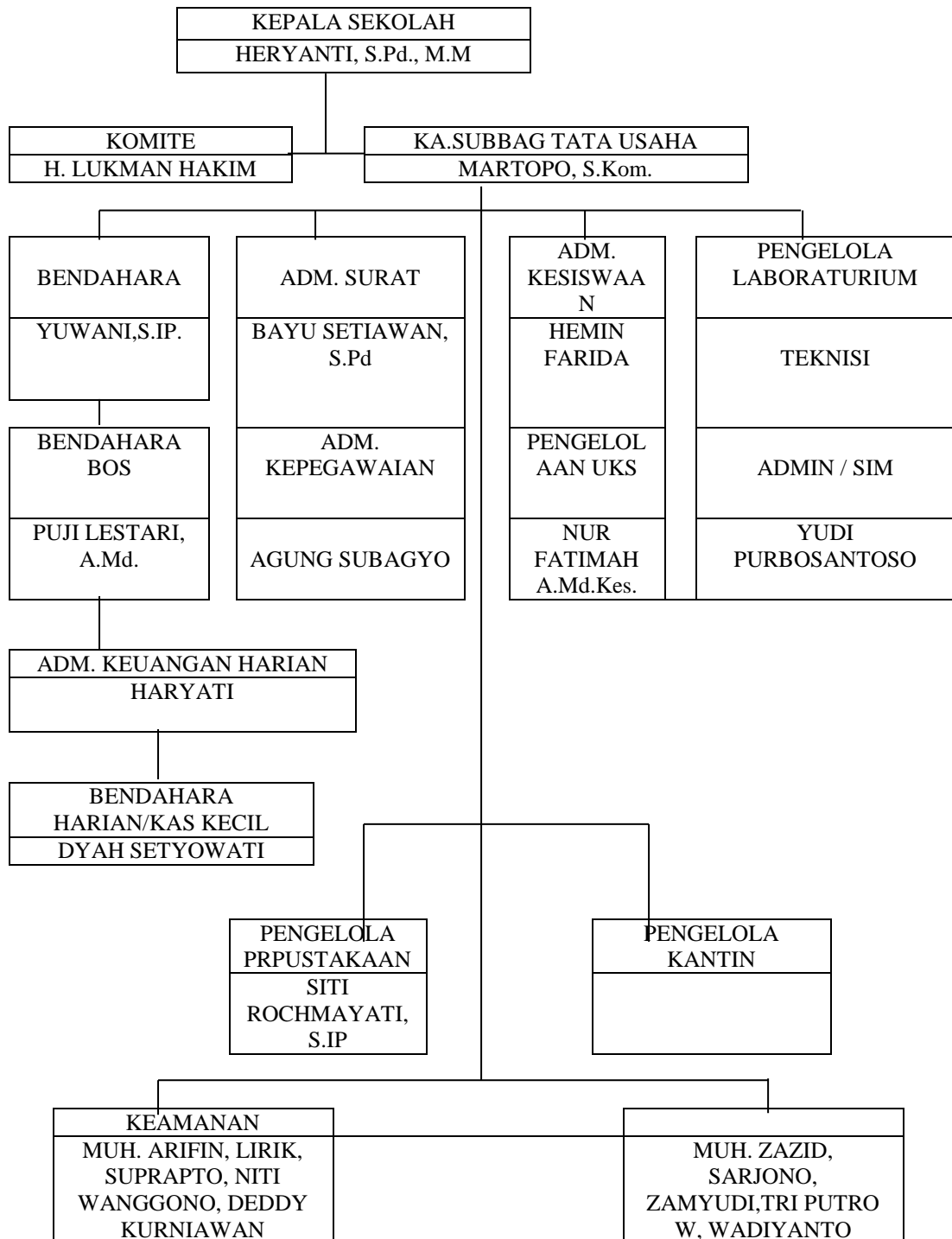
- 4) Mendorong siswa untuk mengenali potensi diri dan meningkatkan kreativitas seni dan olahraga.
- 5) Meningkatkan pembelajaran efektif, tuntas minimal tercapai dengan kelulusan 100%.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dengan gerakan penghijauan.
- 7) Menerapkan perilaku hidup sehat dan rama lingkungan.
- 8) Membangun karakter siswa peduli lingkungan dan berbudaya bersih.

#### 4. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta





### Struktur Organisasi Urusan Tata Usaha



### 5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	NAMA	PNS/GTY /GTT	PEND	MATA PELAJARAN
1	Heriyanti, S.Pd.,M.M	PNS	S2	Matematika
2	Endang Surtikanti, S.Pd	PNS	S1	IPS
3	Sutiyah, S.Pd	PNS	S1	IPS
4	Siti Mudiyah, S.Pd	PNS	S1	IPS
5	Sutini, S.Pd	PNS	S1	Bhs. Inggris
6	Emy Nurwidiyati, S.Pd	PNS	S1	PKn
7	Sri Rukun Daswati, S.Pd	PNS	S1	Bhs. Indonesia
8	Siti Khoiriyatun, S.Pd	PNS	S1	BK
9	Th. Sri Lestari , S.Pd	PNS	S1	Bhs. Inggris
10	Dian Sriwidiarti, S.Pd	PNS	S2	Matematika
11	Nunuk Wijati, S.Pd.,M.Pd.	PNS	S2	IPS
12	Suparsih, S.Pd	PNS	S1	Matematika
13	Ispurningsih, S.Pd	GTY	S1	Bhs. Inggris
14	Tri Surami Pamintaningsih, S.Pd	GTY	S1	BK
15	Mencik Rumiasih, S.Pd	GTY	S1	BK
16	Ely Herjanto, S.Pd	GTY	S1	Bhs.Indonesia
17	Drs. Agus Rismarwoto	GTY	S1	Seni Budaya
18	Supardiyono, S.Ag.	GTY	S1	PAI
19	Siswantara, S.Pd.	GTY	S1	PKn
20	Subardi, S.Pd.	GTY	S1	Ketrampilan

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PNS/GTY /GTT</b>	<b>PEND</b>	<b>MATA PELAJARAN</b>
21	Susamta, S.Pd.	GTY	S1	Bhs. Indonesia
22	Eny Noorbaini, S.Pd.	GTT	S1	IPA/ Praktek
23	Hasto Budiman, S.Pd.	GTY	S1	TIK
24	M. Riyadi, S.Pd.	GTY	S1	Seni Budaya
25	Hariyanto, S.TP	GTY	S1	IPA
26	Puji Anitasari, S.S	GTY	S1	Bhs. Inggris
27	Yuniarti, S.Sn	GTY	S1	Ketrampilan
28	Syamsu Priyono, S.Pd.	GTY	S1	IPA
29	Azhari, S.Pd.I	GTY	S1	PAI
30	Suwahono, S.Pd.	GTY	S1	Bhs. Jawa/PKn
31	Agus Wiratno, S.Si	GTY	S1	Matematika
32	Syubban Rizali Noor, S.Ag	GTY	S1	PAI
33	Fitriati Asri Hastuti, S.Si	GTY	S1	IPA
34	Aditya Yan Saputra, S.Pd.,M.Or	GTY	S2	Penjas.Orkes
35	Herri Nugroho, S.Pd.I	GTT	S1	PAI
36	Nurhidayati, S.T	GTT	S1	PD/TIK/Jawa
37	Aprilia Kartika Hidayah, S.Pd.	GTT	S1	Bhs. Indonesia
38	Dewi Noviatun, S.Pd	GTT	S1	Bhs. Indonesia
39	Khoirul Zaki, S.Pd.I	GTT	S1	PAI
40	Deny Nurcahyo W., S.Pd.Or.	GTT	S1	Penjas.Orkes
41	Anatika Vivin Irfiani, S.Pd.	GTT	S1	Bhs. Jawa

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PNS/GTY /GTT</b>	<b>PEND</b>	<b>MATA PELAJARAN</b>
42	Linda Listiana, S.Pd.	GTT	S1	IPA
43	Tika Nurjiyanti, S.Pd.	GTT	S1	Matematika
44	Dewi Purwanti,S.Pd.	GTT	S1	PAI
45	Irsalina Surya Subagya,S.Pd.	GTT	S1	PAI
46	Maya Merina, S.Pd.	GTT	S1	Matematika
47	Siswantara, S.Pd.	PNS	S2	Matematika
48	Subardi, S.Pd.	PNS	S1	IPS

**Tabel 1** Data Pendidik dan Tenaga Pendidikan

<b>No</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1	Martopo,S.Kom.	Kepala Tata Usaha
2	Baryati	Administrasi
3	Puji Lestari, A.Md.	Administrasi
4	Hermin Farida	Administrasi
5	Dyah Setyawati	Administrasi
6	Agung Subagyo	Administrasi
7	Nurfatimah, A.Md.Kes	Administrasi
8	Yuwani, S.Sos	Administrasi
9	Siti Rochmayanti, SIP	Adm/Perpustakaan
10	Bayu Setiawan, S.Pd.	Administrasi
11	Yudi Purbo Santoso, S.Kom.	Administrasi

<b>No</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
12	Niti Wanggono	Satpam
13	Lilik Suprpto	Satpam
14	Fachrudin	Satpam
15	Muh. Arifin	Satpam
16	Dedy Kurniawan	Satpam
17	Sarjana	Kebersihan
18	Tri Putro Wibowo	Kebersihan
19	Zamzudi	Kebersihan
20	Yazid	Kebersihan/kebun
21	Abdul Majid	Laboran IPA
22	Wahyuningsih	Administrasi
23	Nurdayanti	Adm.Kantin
24	Desi Purnamawati, S.Pd.	Adm. Perpustakaan
25	Ikhsan Sidadan	Sopir

**Tabel 2** Tenaga Kependidikan dan Urusan Tata Usaha

## 6. Jumlah Siswa

Jumlah keseluruhan siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada tahun pelajaran 2017-2018 berjumlah 690 Siswa dengan rician sebagai berikut:

Data Siswa

Kelas VII								
A	B	C	D	E	F	G	H	jumlah
29	31	31	32	30	32	30	32	247
Kelas VIII								
A	B	C	D	E	F	G		Jumlah
22	26	25	33	32	32	33		203
Kelas IX								
A	B	C	D	E	F	G	H	Jumlah
31	34	32	32	30	28	26	27	240

**Tabel 3** Data Siswa

Pada pelaksanaanya dalam program tahsin dan tahfidz di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta diikuti oleh seluruh siswa kelas VII dan kelas VIII. Total siswanya sebanyak 450 siswa, dimana sebanyak 214 siswa tahsin dan 236 siswa tahfidz.

**DAFTAR WALI KELAS SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2018/2019**

NO	KELAS	NAMA GURU	JUMLAH		JUMLAH	BK
			L	P		
1	VII. A	Siswantara, S.Pd	21	8	29	Mencik Rumiasih, S.Pd
2	VII. B	Puji Anitasari, S.Pd	17	14	31	
3	VII. C	Nunuk Mujiati, M.Pd	14	17	31	
4	VII. D	Aprilia Kartika Hidayah, S.Pd	12	20	32	
5	VII. E	Siti Mudiah, S.Pd	11	20	31	
6	VII. F	Dewi Noviatun, S.Pd	20	12	32	
7	VII. G	Yuniarti, S.Sn	19	11	30	
8	VII. H	Fitri Astri Hastuti	18	14	32	
		<b>JUMLAH</b>	<b>132</b>	<b>116</b>	<b>248</b>	
1	VIII. A	Agus Wiratno, S.Si	16	6	22	Siti
2	VIII. B	Ispurningsih, S.Pd	16	10	26	
3	VIII. C	Hasto Budiman, S.Pd	10	16	26	

NO	KELAS	NAMA GURU	JUMLAH		JUMLAH	BK
			L	P		
4	VIII. D	Suwahono, S.Pd	13	20	33	Khoiriyatu, S.Pd
5	VIII. E	Sri Rukun Daswati, S.Pd	24	8	32	
6	VIII. F	Emy Nurwidiyawati, S.Pd	26	7	33	
7	VIII. G	Th. Sri Lestari, S.Pd	23	10	33	
		<b>JUMLAH</b>	<b>128</b>	<b>77</b>	<b>205</b>	
1	IX.A	Ely Herjanto, S.Pd	26	5	31	Tri Surami Paramitanin gsih, S.Pd
2	IX.B	Sutini, S.Pd	24	10	34	
3	IX.C	Dian Sriwidiyarti, M.Pd	20	12	32	
4	IX.D	Sutiyah, S.Pd	4	28	32	
5	IX.E	Subardi, S.Pd	10	20	30	
6	IX.F	Hariyanto, S.TP	22	6	28	
7	IX.G	Susamta, S.Pd	22	4	26	
8	IX.H	Suparsih, M.Pd	23	4	27	
		<b>JUMLAH</b>	<b>151</b>	<b>89</b>	<b>240</b>	
		<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>411</b>	<b>283</b>	<b>693</b>	

**Tabel 4** Daftar Wali Kelas SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta



## 7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta diperuntukkan bagi kegiatan pembelajaran, kegiatan siswa-siswi, kegiatan pengembangan siswa-siswi, dan untuk mendukung berjalanya pembelajaran.

NO	SARANA/PRASARANA
1.	Ruang kelas
2.	Laboratorium IPA
3.	Laboratorium TIK
4.	Laboratorium PTD
5.	Ruang music
6.	Ruang IPM
7.	Ruang UKS
8.	Ruang BK
9.	Ruang Kepala Sekolah
10.	Ruang Guru Agama
11.	Ruang Guru Umum
12.	Ruang TU
13.	Ruang Tunggu Tamu
14.	Mushola
15.	Lapangan olahraga
16.	Perpustakaan
17.	Kamar mandi/WC
18.	Kantin/Koperasi

**Tabel 5** Sarana dan Prasarana

## **B. Evaluasi Program Tahsin dan Tahfidz**

Program tahsin dan tahfidz adalah salah satu program yang terdapat pada SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Program tersebut diadakan dengan tujuan untuk menjadi wadah pembibitan dalam menciptakan para generasi Islam yang mencintai dan menguasai ilmu Al-Qur'an. Pelaksanaan program tersebut dilaksanakan oleh seluruh siswa kelas VII dan kelas VIII. Dalam artian ini program tersebut merupakan program yang wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas VII dan kelas XIII. Kemudian apabila siswa kelas IX ingin mengikuti program tersebut maka diperbolehkan sebagai tambahan ilmu serta meningkatkan pengembangan kemampuan yang dimiliki siswa.

Program tahsin dan tahfidz ini digolongkan menjadi dua aspek ilmu, dimana yang pertama adalah kelas tahsin dan yang kedua adalah kelas tahfidz. Tujuannya adalah untuk meningkatkan atau mengasah kemampuan dan pengetahuan yang sudah dimiliki setiap siswa khususnya membaca al-Qur'an. Untuk kelas tahsin adalah program yang ditunjukkan kepada siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an. Sedangkan tahap tahfidz ditunjukkan kepada siswa yang sudah mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan sudah memiliki hafalan al-Qur'an sebelumnya.

Fasilitator atau guru yang mendampingi program tahsin dan tahfidz adalah pengajar yang bisa dikatakan sudah ahli dalam bidang membaca al-Qur'an. Rata-rata pengajar program tersebut adalah guru dalam (*intern*) SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang mengampu pelajaran pendidikan Agama Islam atau guru pelajaran ISMUBA. Namun untuk tahfidz pihak SMP Muhammadiyah

menyediakan guru dari luar yang memiliki kemampuan yang baik dalam menghafal al-Qur'an. Pengajar atau fasilitator pada program tahsin dan tahfidz adalah :

NO	NAMA	JABATAN/MENGAJAR
1	Azhari, SPd.I	Guru PAI/Tahsin
2	Syubban Rizali Noor, S.Ag.	Guru PAI/ Tahsin
3	Supardiyono, S.Ag.	Guru PAI/ Tahsin
4	Herri Nugroho,S.Pd.I	Guru PAI/ Tahsin
5	Khoirul Zaki, S.Pd.I	Guru PAI/ Tahsin
6	Dewi Purwanti, S.Pd.I	Guru PAI/ Tahsin
7	Irsalina Surya Subagya, S.Pd.	Guru PAI/ Tahsin
8	Muh. Hasan Habib, ST	Guru Tahfidz
9	Abdul Ghani	Guru Tahfidz

**Tabel 6** Fasilitator Program Tahsin dan Tahfidz

### 1. Evaluasi Perencanaan Program Tahsin dan Tahfidz

Evaluasi program adalah suatu upaya untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan sebuah program. Program adalah sebuah bentuk realisasi dari suatu kebijakan yang mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan (Arikunto & Jabbar, 2008:30). Sehingga evaluasi program dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian dari program tersebut. Adapun tujuan dilaksanakannya program tahsin dan tahfidz di SMP

Muhammadiyah Yogyakarta sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Azhari S.Pd.I selaku Staff Urusan Al-Islam serta penanggung jawab (koordinataor) sekaligus pengampu kelas tahsin dan tahfidz di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada tanggal 19 Oktober 2018, yaitu:

Program ini dilatar belakangi sebagai kebutuhan masyarakat sebagaimana keluhan orang tua. Para orang tua tersebut mengeluh karena ketika anak mereka SD siswa tersebut telah memiliki beberapa hafalan surat-surat pendek, kemudian anjuran dari lembaga pendidikan Muhammadiyah untuk diadakan program tersebut. Sekaligus upaya dalam pengembangan kualitas siswa, agar anak mencintai dan menguasai al-qur'an, karena apabila siswa tidak bisa membaca al-Qur'an maka pembelajaran PAI atau ismuba di sini akan terhambat. (wawancara pada tanggal 19 Oktober 2018)

Sehingga dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwasannya program tahsin dan tahfidz tersebut dilator belakangi oleh keluhan para orangtua yang meginginkan anaknya tetap menjaga hafalan serta menambah hafalan yang telah mereka miliki sebelumnya. Kemudian anjuran lembaga pendidikan Muhammadiyah yang berlandaskan dengan al-Qur'an dan Sunnah. Kemudian latar belakang diadakannya program ini juga merupakan bentuk upaya yang dilakukan agar pembelajaran pendidikan Agama Islam dan ismuba juga dapat tercapai dengan baik. Tujuannya adalah sebagai bentuk upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan kualiatas siswa serta bentuk upaya agar anak mencintai al-Qur'an dan mengusainya ilmunya.

Berdasarkan dari wawancara tentang tujuan program tahsin dan tahfidz di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, maka peneliti akan menguraikan analisis serta dari hasil penelitian tersebut dengan menggunakan model *Evaluation CIPP*. Model CIPP ini merupakan model penelitian yang dilakukan dengan menganalisis program tersebut berdasarkan komponen-komponennya (Arikunto & Jabbar, 2008:45). Komponen dari program CIPP adalah evaluasi terhadap *context* (konteks), *input* (input), *process* (proses), dan *product* (produk).

**a. Evaluasi konteks (context evaluation)**

Evaluasi konteks merupakan sebuah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, populasi sampel yang dilayani, termasuk merinci pada kebutuhan yang tidak terpenuhi hingga merinci tujuan.

1) Dukungan dari sekolah

Evaluasi terhadap konteks salah satunya adalah evaluasi dari dukungan sekolah. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar dukungan dari sekolah terhadap program tahsin dan tahfidz. Berdasarkan data hasil wawancara dengan Bapak Azhari

untuk melaksanakan program tahsin dan tahfidz ini diampu sebanyak Sembilan orang guru dimana 7 orang guru adalah guru intern yang mengampu program tahsin, kemudian untuk tahfidz di fasilitasi oleh pihak sekolah dengan mendatang 2 orang guru dari luar. Dengan harapan agar siswa di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta mendapatkan pelayanan yang baik, karena guru yang didatangkan dari luar untuk program tahfidz ini merupakan pengajar tahfidz di tempat lain, salah satunya ustad ghani merupakan pengajar tahfidz di salah satu lembaga pendidikan tahfidz di Yogyakarta. Selain itu program tahsin dan tahfidz ini juga pernah berkoordinasi

langsung dengan orang tua siswa sebagai bentuk kerjasama agar orang tua dapat saling memantau perkembangan kemampuan bacaan al-qur'an atau hafalan yang dimiliki siswa.

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa salah satu bentuk dukungan dari sekolah terhadap program tahsin dan tahfidz ini adalah dengan disediakan guru khusus dari luar dengan harapan maksimalnya pelaksanaan program pada tahap tahfidz bagi siswa yang memiliki kemampuan membaca al-Qur'an agar meningkatkan kemampuan mereka sekaligus bentuk pembibitan generasi Qur'ani dimasa yang akan datang.

## 2) Dukungan dari orangtua

Pada dasarnya diadakannya pelaksanaan sebuah program yang ada di sekolah harus di ketahui orang orangtua ataupun wali siswa. Sehingga dengan adanya koordinasi antara guru dan orangtua tersebut maka akan memudahkan tercapainya tujuan dari program yang ingin dicapai. Komunikasi yang baik dan terjalin antara orangtua dan guru akan memudahkan guru dalam pemantauan anak diluar kelas melalui orangtuanya begitu pula sebaliknya. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Azhari mengatakan bahwa:

Program tahsin dan tahfidz ini dilatar belakangi kebutuhan masyarakat sebagaimana keluhan orang tua ketika anak mereka SD siswa tersebut telah memiliki beberapa hafalan surat-surat pendek, kemudian anjuran

dari lembaga pendidikan Muhammadiyah untuk diadakan program tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diartikan bahwa adanya koordinasi antara guru dan orangtua terhadap pengembangan anak didik. Karena latar belakang diadakannya program tahsin dan tahfidz ini adalah adanya keluhan dari orangtua siswa agar anaknya mampu membaca al-Qur'an dengan baik serta mampu menghafalkan al-Qur'an sejak dini.

Berdasarkan wawancara ini juga dapat diartikan bahwa perencanaan program tahsin dan tahfidz ini masih sangat umum belum secara khusus atau tertulis, perencanaan diawal dilakukannya musyawarah dan koordinasi kepada kepala sekolah, serta guru-guru pai dengan beracuan pada SD Muhammadiyah Pakel yang sudah melaksanakan program tersebut. Kemudian jika dilihat dari aspek dokumentasi, belum ada file yang mendukung yang berkaitan dengan perencanaan ataupun gambaran pelaksanaan tujuan yang tertulis. Selain itu karena program tersebut masih sangat baru sehingga file-file yang terkait program tahsin dan tahfidz belum di bentuk.

#### **b. Evaluation Input (Evaluasi Masukan)**

Sesuai dengan model yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan model CIPP, maka tahapan kedua dari model ini adalah *evaluation input* (evaluasi masukan). Pada

model ini peneliti mengajukan pertanyaan terhadap pelaksanaan dari program tahsin dan tahfidz contohnya diantara lain:

- 1) Bagaimana kemampuan awal siswa?
- 2) Apakah pihak sekolah dan penanggungjawab sudah membuat peraturan dan klasifikasi untuk program tersebut?

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan di atas yang telah diajukan kepada guru dan penanggung jawab program tahsin dan tahfidz al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta maka didapatkan data sebagai berikut:

- 1) Kemampuan awal siswa:

Evaluasi terhadap kemampuan awal siswa dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap al-Qur'an yang disampaikan oleh guru atau pengajar. Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Azhari selaku Koordinator sekaligus pengajar pada program tahsin dan tahfidz di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta:

Untuk kemampuan awal siswa, dan karena Sekolah kami merupakan sekolah Swasta maka ketika masuk anak tersebut tanpa ditest pengetahuan tentang sholat dan mengajinya. Sehingga belum dapat diketahui mana siswa sudah bisa memabaca al-Qur'an dan mana siswa yang belum bisa sholat dan bisa mengaji, kemudian ketika setelah masuk maka kami pilah mana yang sudah bisa dan belum bisa al-Qur'an. Dari proses pemilahan tersebut kami dapat menentukan mana siswa yang berhak di tahfidz dan mana siswa yang masih perlu pembimbingan di proses tahsin. (Wawancara dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2018)



Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat diketahui bahwa sekolah tersebut tidak melakukan test baca tulis al-Qur'an ketika penerimaan siswa baru. Namun sekolah tersebut melakukan pemilahan antara siswa yang belum bisa mengaji dan belum bisa sholat ketika anak tersebut sudah diterima di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Tujuannya adalah untuk melihat sejauh mana pengetahuan peserta didik terhadap al-Qur'an dan pengetahuannya tentang ibadah. Sehingga dengan dilakukannya pemilahan tersebut maka siswa akan dibagi ke dalam dua aspek program sesuai dengan kemampuannya masing - masing. Aspek tersebut adalah tahapan tahsin bagi siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an dan tahfidz untuk siswa yang sudah lancar dalam membaca al-Qur'an.

## 2) Peraturan Pendukung Pembelajaran Program Tahsin dan Tahfidz al-Qur'an

Evaluasi terhadap peraturan yang mendukung pembelajaran pada program tahsin dan tahfidz adalah untuk mengetahui apakah terdapat peraturan yang mendukung terhadap program pembelajaran tahsin dan tahfidz al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Azhari:

Program pembelajaran tahsin dan tahfidz al-Qur'an ini yaitu program ini adalah program kelas VII dan VIII. Untuk tahfidz target hafalan adalah minimal 1 Juz, walaupun target sebenarnya adalah hafal 2 juz Al-qur'an yaitu juz 30 dan 29. (wawancara dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2018)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa program tahsin dan tahfidz al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta ini wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas VII dan kelas VIII. Target hafalan yang ditargetkan oleh sekolah adalah siswanya mampu menghafal al-Qur'an 2 juz yaitu juz 30 dan 29. Namun yang perlu untuk diperhatikan adalah pada motivasi anak, karena beberapa anak mengikuti program tersebut karena keinginan orangtua serta kurangnya waktu dalam pembelajaran. Kemudian untuk pembelajaran *iqro'* waktu juga menjadi pengaruh terhadap konsentrasi anak dalam belajar, dikarenakan kegiatan program tersebut dilakukan ketika selesai dzuhur dimana pada saat ini juga anak-anak sudah mengalami kelelahan karena kegiatan belajar sebelumnya.

Berdasarkan data-data yang telah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi masukan (*input*) pada program tahsin dan tahfidz ini menunjukkan bahwa sekolah melakukan pemilahan terhadap pengetahuan siswa membaca al-Qur'an. Penyeleksian pada siswa yang memiliki kemampuan membaca al-Qur'an ini dilakukan ketika sudah lolos tahap penyeleksian pada penerimaan siswa baru di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Kemudian pada aspek peraturan pendukung pada program tahsin dan tahfidz ini menyimpulkan bahwa program tersebut dilaksanakan oleh siswa kelas VII dan VIII, dengan target hafalan adalah 2 juz yaitu hafal pada juz 30 dan 29. Namun pada aspek peraturan pendukung tercapainya tujuan dari program tersebut perlunya pengawasan secara berkesinambungan terhadap kemampuan membaca al-Qur'an maupun pencapaian hafalan siswa.

## **2. Evaluasi Pelaksanaan Program Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an**

### **a. Pelaksanaan pembelajaran**

Evaluasi Pelaksanaan program tahsin dan tahfidz al-Qur'an ini menggunakan model evaluasi CIPP. Pada pelaksanaannya menggunakan istilah *evaluation process* (proses) dengan maksud untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Pada program tahsin dan tahfidz al-Qur'an ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali. Khusus untuk program tahfidz terdapat kelas pilihan yang dilaksanakan pada hari sabtu pagi sehingga bagi siswa mengikuti kelas khusus tahfidz pada hari sabtu waktu pelaksanaannya menjadi dua kali seminggu. Pada program tahsin diajarkan langsung oleh guru-guru yang mengampu pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Kemudian untuk program

diajarkan oleh tahfidz guru-guru khusus yang telah hafal al-Qur'an dan mengajar tahfidz di tempat lain. Berikut ini merupakan hasil dokumentasi yang didapatkan peneliti mengenai jadwal pelaksanaan program tahsin dan tahfidz al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta:

HARI	KELAS	PEMBIMBING		
		TAHSIN	TAHFIDZ	
Senin	7B	Azhari, S.Pd.I	Abdul Ghani	
	7C	Supardiyono, S.Ag.,M.Pd		
	7D	Dewi Purati, S.Pd.		
Selasa	7E	Dewi Purati, S.Pd		
	7F	Irsalina Surya Subagy, S.Pd		
	7G	Khoirul Zaky, S.Pd		
Rabu	8A	Herri Nugroho., S.Pd.I		M.Hasan
	8B	Supardiyono, S.Ag., M.Pd		
	8C	Dewi Purati., S.Pd		
	8D	Irsalina Surya Subagy, S.Pd		
Kamis	8E	Irsalina Surya Subagy, S.Pd.		Habib, S.T
	8F	Azhari, S.Pd.I		

HARI	KELAS	PEMBIMBING	
		TAHSIN	TAHFIDZ
Jum'at	8G	Syubban Rizali Noor, S.Ag.	
	7H	Herri Nugroho, S.Pd.I	
	7A	Syubban Rizali Noor, S.Ag	

**Tabel 7** Jadwal Program Tahsin dan Tahfidz

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Azhari yang dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 19 Oktober 2018 mengenai pelaksanaan program tahsin dan tahfidz di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Pelaksanaan program tahsin dan tahfidz ini dilaksanakan sesuai jadwal KBM (kegiatan belajar mengajar) yang telah dibuat, dimana pelaksanaannya dilakukan sebanyak satu kali dalam seminggu. Dari sebanyak siswa tahfidz itu kami buat inti dari program tahfidz tersebut, yang dilaksanakan pada hari Sabtu, dimana orang-orang tersebut merupakan siswa pilihan. Kemudian untuk program tahfidz ada sekitar 50 siswa yang melaksanakan kelas tahfidz pada hari sabtu pukul 07.30-09.30 WIB. Jadi siswa tahfidz tersebut disaring pada dari pelaksanaan pada hari biasa, kemdian yang dianggap lebih baik misalnya: siswa yang bacaan bagus, hafalannya banyak, dan adanya koordinasi dengan orangtua.

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas dapat diketahui bahwasannya pelaksanaan program tahsin dan tahfidz dilaksanakan sebanyak satu kali seminggu sesuai jadwal KBM (Kegiatan Belajar

Mengajar) yang telah disepakati. Kemudian untuk program tahfidz sendiri memiliki kelas khusus yakni kelas yang ditunjukan kepada siswa-siswa pilihan yang memiliki kemampuan hafalan al-Qur'an yang lebih banyak serta bacaan yang lebih baik gunanya sebagai upaya dalam pembimbingan terbaik bagi siswa yang memiliki ketertarikan berlebih dalam menghafal al-Qur'an. Selain itu pelaksanaan program tahsin dan tahfidz al-Qur'an ini dilaksanakan selama dua jam pelajaran atau 80 menit yang dimulai pada pukul 14.00-16.00 WIB. Pada pelaksanaannya dalam program tahsin dan tahfidz di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta diikuti oleh seluruh siswa kelas VII dan kelas VIII. Total siswanya sebanyak 450 siswa, dimana sebanyak 214 siswa tahsin dan 236 siswa tahfidz yang sudah termasuk 50 siswa yang mengikuti kelas khusus tahfidz yang dilaksanakan pada hari Sabtu pagi pukul 07.30-09.30 WIB.

Hasil pengamatan lapangan peneliti terhadap pelaksanaan program tahsin dan tahfidz al-Qur'an ini sudah sesuai dengan realisasi jadwal pembelajaran yang sudah diatur dalam kegiatan belajar mengajar sekolah atau sudah sesuai dengan rencana. Namun ada beberapa yang menjadi perhatian oleh peneliti ketika pelaksanaan program khusus tahsin: pertama ada siswa yang keluar masuk Musholah, kedua bermain hingga lari-larian dengan temannya ketika program sedang berlangsung, ketiga terlambat masuk kemushola dengan alasan ingin mendapat giliran terakhir.

Kemudian untuk program tahfidz pada kelas pilihan; pertama ada siswa yang datang telambat, kedua ada juga siswa yang ingin pulang duluan dengan alasan ada urusan keluarga, ketiga siswa yang bermain *hand phone*, keempat mengobrol dengan temannya, kelima ada siswa yang tidur-tiduran ketika sedang muroja'ah mandiri sebelum setoran kepada ustadz yang mengampu tahfidz.

b. Media dan metode yang di gunakan

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Azhari mengenai media pembelajaran yang digunakan pada pelaksanaan program tahsin dan tahfidz al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, memperoleh keterangan sebagai berikut:

Media yang digunakan adalah Al-qur'an, *iqro'* sound. kemudian pernah didatangkan seorang motivator hafidz cilik yang sudah hafal juz 30 sebagai upaya untuk memotivasi siswa tahfidz.

Dari hasil wawancara mengenai media yang digunakan dalam pelaksanaan program tersebut dapat diketahui bahwasannya program tersebut menggunakan media al-Qur'an, *sound* yang berisi murotal ayat al-Qur'an serta pernah mendatangkan seorang motivator cilik sebagai upaya agar para siswa semakin bersemangat dalam menghafalkan al-Qur'an.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Muhammad Hasan Habib sebagai pengampu kelas tahfidz al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta memperoleh keterangan:

Metode yang digunakan biasanya menggunakan metode murojaah dan talaqqi. Untuk murojaah dilakukan sendiri-sendiri atau mandiri dan murojaah bersama-sama. Kemudian dilanjutkan dengan setoran atau talaqqi. (Wawancara dilakukan pada tanggal 7 November 2018)

Kemudian untuk metode pembelajaran menggunakan metode *Muroja'ah* dan *tallaqi* atau setoran. *Muroja'ah* adalah kegiatan mengulang-ngulang hafalan al-Qur'an secara terus menerus dan berkesinambungan sehingga ayat al-Qur'an yang telah dihafalkan melekat kuat di dalam ingatan (Baduwailan, 2008:92). Metode *talaqqi* atau setoran adalah metode yang digunakan para penghafal al-Qur'an dengan cara memperdengarkan hafalan al-Qur'an yang telah di hafalkan secara langsung di hadapan pembedah atau ustadz. Metode ini merupakan kegiatan menyetorkan hafalan yang telah dihafal kepada seseorang atau orang yang kita percaya kemampuannya maka apabila hafalan kita salah bacaannya ataupun keliru, maka guru tersebut akan menegur dan meminta untuk dibacakan ulang.

Kemudian berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan terhadap pelaksanaan program yang berkaitan erat dengan media dan metode yang diajarkan pada program tahsin dan tahfidz al-Qur'an pada tanggal 20 dan 22 Oktober 2018 memiliki kesamaan terhadap hasil wawancara. Namun



ketika pelaksanaan guru tahfidz terlebih dahulu memotivasi siswa dengan motivasi untuk tidak berputus asa dalam menghafal al-Qur'an. Kemudian dari pelaksanaan masih perlu pengawasan yang harus ditingkatkan karena ketika pelaksanaannya masih terdapat siswa yang sibuk dengan dirinya sendiri dan temannya. Kemudian untuk waktu pelaksanaan yang kurang dan masih banyak siswa yang baru menghafalkan ketika seharusnya waktu tersebut dipakai untuk setoran ayat.

**KARTU PRESTASI TAHFIDZ SISWA SMP  
MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN  
2018/2019**

**NAMA SISWA** :  
**KELAS** :  
**GURU PENERIMA** :

NO	HARI/ TANGGAL	NO SURAH	SURAH	AYAT	PARAF	AYAT	PARAF
1		78	An- Naba				
2		79	An- Naziat				
3		80	Abasa				
4		81	At- Takwir				
5		82	Al- Infitar				

**Tabel 8** Instrumen Penilaian Kelas Tahfidz

**PEMANTAUAN PRESTASI PROGRAM TAHSIN  
(IQRA') SMP MUHAMADIAH 3 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN  
2018/2019**

**Bulan :**

NO	NAMA	KELAS	TANGGAL					
			IQRA'	HAL	KET	IQRA'	HAL	KET
1								
2								
3								
4								

**Tabel 9** Instrumen Penilaian Kelas Tahsin

c. Hambatan dalam pelaksanaan program tahsin dan tahfidz al-Qur'an

Evaluasi terhadap unsur ini ditunjukkan guna untuk mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang ditemui oleh para pengajar maupun siswa dalam proses pembelajaran tahsin dan tahfidz yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Berdasarkan instrumen wawancara yang dilakukan dengan pengampu guru tahfidz serta hasil wawancara dengan siswa program tahsin dan tahfidz di sekolah tersebut. Kemudian hasil wawancara dengan seorang guru tahfidz yang bernama Bapak Abdul Gani, beliau mengemukakan bahwasannya:

Hambatan terbesarnya pada program ini adalah waktu, Program ini dilakukan hanya satu kali dalam satu minggu. Sehingga waktu yang terlalu pendek, karena satu kali pertemuan hanya bisa melakukan setoran langsung kepada guru. Kemudian bagi siswa yang terlihat menonjol di berikan peminangan pada hari

sabtu. Padahal idealnya untuk tahfidz ini dilaksanakan tiga kali pertemuan dalam satu minggu. Selain itu hambatan pada program ini adalah Kesiapan siswa itu sendiri untuk menerima al-Qur'an yang akan menghasilkan adab seorang menghafal al-Qur'an sehingga akan memudahkan mereka dalam menghafal al-Qur'an. (Wawancara dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2018)

Hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan program tahsin dan tahfidz yang didapatkan berdasarkan wawancara dengan penanggungjawab atau koordinator program tahsin dan tahfidz ini sekaligus pengajar tahsin yaitu Bapak Azhari, memperoleh keterangan:

Hambatan yang paling dominan adalah waktu, karena anak sudah capek ketika pelaksanaan program berlangsung, kedua adalah motivasi anak, ketiga kerjasama dengan orang tua. Karena ada anak yang mau dan orangtua anak yang tidak mengizinkan karena kebanyakan kegiatan atau kesian anak yang sudah capek, atau sebaliknya ada anak yang mengikuti program karena kemauan orang tua untuk ikut program tersebut. Khususnya bagi anak yang ikut hari sabtu itu dibuatkan surat kesanggupan kepada orangtua. Keempat adalah pendanaan, kelima adalah ustadz. Karena pendanaan berhubungan juga dengan ustadz misalnya yang dibutuhkan lima ustadz yang bisa disediakan oleh sekolah hanya dua. (Wawancara dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2018)

Kemudian berdasarkan hasil wawancara pada siswa bahwa program ini hambatan yang rasakan para siswa di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta adalah waktu, waktu yang dilaksanakan kurang serta jam pelajaran program dilaksanakan ketika mereka sudah capek dengan pelajaran sebelumnya yang cukup berat.

Dari hasil wawancara dengan guru, penanggungjawab serta siswa pelaksanaan program tahsin dan tahfidz yang telah dilaksanakan menghasilkan bahwannya hambatan yang paling mendominasi pelaksanaannya adalah

waktu. Waktu pelaksanaan yang hanya dilaksanakan satu minggu sekali dan hanya 80 menit atau dua jam pelajaran serta susasana yang tidak mendukung karena sudah capek menjadi pemicu kurang efektifnya pelaksanaan program tahsin dan tahfidz di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Kemudian hambatan yang lainnya adalah kesiapan siswa atau motivasi siswa, pengajar, pendanaan serta koordinasi dengan orangtua.

### **3. Pencapaian Hasil Program Tahsin dan Tahfidz**

Evaluasi pencapaian hasil program tahsin dan tahfidz al-Qur'an ini menggunakan model evaluasi CIPP. Pada hasil pencapaian ini menggunakan istilah *evaluation product* (produk). Maksud dari evaluasi produk ini untuk mengetahui bagaimana hasil ketercapaian yang dicapai program tahsin dan tahfidz yang telah dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Berdasarkan hasil wawancara dengan penanggungjawab program, pengajar dan siswa yang melaksanakan program tahsin dan tahfidz al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hasil wawancara dengan penanggungjawab program yaitu wawancara dengan Bapak Azhari memperoleh keterangan sebagai berikut:

Secara hasil program ini masih belum bisa dikatakan berhasil karena program ini baru dilaksanakan dan belum pernah dilakukan evaluasi. Tapi pada dasarnya untuk tahfidz yang dilaksanakan hari Sabtu sudah ada anak yang sudah hafal juz 30 dan masuk sudah masuk ke juz 29, serta sudah ada peningkatan untuk siswa yang lainnya setelah melaksanakan program ini.(wawancara dilaksanakan pada tanggal 19 oktober 2018).

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan keterangan yang sama. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tahfidz yaitu Bapak Abdul Gani mendapatkan keterangan sebagai berikut:

Untuk perubahan jelas ada yaitu untuk hafalan bertambah dan antusias untuk menghafal al-Qur'annya juga bertambah. Untuk kelas tahfidz kita mulai dari belakang di juz 30, rata-rata untuk sekarang ini anak baru menyelesaikan hafal seperempat juz di juz 29. Sehingga untuk sekarang ini sudah ada peningkatan harapannya anak-anak setiap tahun hafal minimal 1 juz al-Qur'an. Kemudian memang ada satu atau anak yang sudah hafal juz 30 dan sekanrang anak tersebut masuk kehafalan juz 29. Kemudian khusus kelas tahfidz yang dilaksanakan hari Sabtu rata-rata anak sudah hafal setengah juz yang dimulai dari surat An-Nas-Al-Fajr.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwasannya program tahsin dan tahfidz sudah ada peningkatan, walaupun pada dasarnya masih belum dikatakan berhasil. Untuk kelas tahsin berdasarkan observasi pelaksanaannya siswa rata-rata sudah masuk *iqro'* jilid 4 dan jilid 5. Walaupun masih ada beberapa anak yang masih terbata-bata dalam membaca ayat yang bersambung penulisannya. Kemudian hasil wawancara dengan siswa juga mengatakan ketika masuk mereka sama sekali belum mengenal huruf *hijaiyah*, kemudian sekarang setelah melaksanakan program tahsin sudah mampu mengenalnya huruf *hijaiyah* walaupun masih belum lancar dalam membacanya.

Kemudian hasil wawancara dan observasi kelas tahfidz rata-rata sudah ada peningkatan dalam hafalan yaitu telah diketahui bahwa rata-rata siswa sudah mampu hafal seperempat juz al-Qur'an. Kemudian ada beberapa anak yang sudah hafal setengah juz hingga dua anak yang sudah hafal 1 juz. Berdasarkan hasil dokumentasi pada kelas tahfidz penilaiannya masih biasa hanya ada mencatat nama dan hafalannya berapa, belum ada penilaian khusus pada kelancaran dan *makhorijul* hurufnya.

Berdasarkan wawancara kepada seorang siswa yang dimana dia sendiri adalah duduk di bangku kelas IX SMP yang bernama Rendi Maulida dia sangat termotivasi dan bersemangat mengikuti program tersebut. Walaupun pada dasarnya siswa kelas IX tidak diwajibkan untuk mengikuti program, tetapi karena dia sangat ingin mewujudkan cita-citanya menjadi seorang penghafal al-Qur'an dan dengan adanya program ini membuatnya semakin termotivasi dalam menambah hafalan dan mencintai al-Qur'an.

Secara keseluruhan pelaksanaan program tahsin dan tahfidz di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta sudah mengalami peningkatan walupun belum dikatakan signifikan dan berhasil. Namun sudah ada peningkatan yang baik dari pelaksanaannya. Dukungan orangtua, kerja sama guru yang baik ditambah dengan semangat dari siswa yang sangat baik dengan program ini akan membantu terwujudnya tujuan dari program ini. Sebagaimana telah diketahui bahwa program ini

dilator belakang oleh keinginan orangtua yang ingin menjadikan anaknya menjadi hafidz dan memiliki pengetahuan yang baik terhadap al-Qur'an.